

PERBANDINGAN MINAT PEMBELAJARAN PJOK PADA JURUSAN AKUNTANSI DAN MULTIMEDIA DI SMKN 2 BUDURAN

Muchammad Fajar Edena*, Anung Priambodo

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya

muchammad.17060464010@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Minat merupakan rasa ketertarikan dan suka terhadap aktivitas atau suatu hal, tanpa adanya keterpaksaan dan salah satu faktor penting untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran PJOK. Tujuan dari penelitian ini untuk mencari perbedaan minat pembelajaran PJOK di SMKN 2 Buduran pada jurusan Akuntansi dan Multimedia di era pandemi covid-19. Metode penelitian ini menggunakan jenis non eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan desain komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Buduran dan menggunakan sampel kelas XI Akuntansi dan XI Multimedia berjumlah 70 siswa yang didapatkan melalui *cluster random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner minat pembelajaran PJOK yang sudah diuji validitas dengan hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,349) dan reliabilitas dengan hasil koefisien AlphaCronbach's sebesar 0,876. Teknik Analisa data menggunakan tabulasi persentase. Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh peneliti didapatkan tidak ada perbedaan minat terhadap pembelajaran PJOK yang signifikan dibuktikan dengan hasil persentase perbandingan minat PJOK pada jurusan akuntansi dengan jumlah skor angket 2081 (74%), dan pada jurusan multimedia dengan jumlah skor angket 2113 (75%). Hasil tersebut dikuatkan dengan peneliti melakukan uji independent sampel T test $0,581 > 0,05$ artinya bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan hasil minat pembelajaran PJOK pada jurusan akuntansi dan jurusan multimedia. Menurut hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan minat PJOK antara jurusan akuntansi dan multimedia.

Kata Kunci: minat; pembelajaran PJOK; laki-laki; perempuan

Abstract

Interest is a sense of interest and liking for an activity or thing, without any coercion and one of the important factors to support the learning process of PJOK. The purpose of this study was to find differences in PJOK learning interest at SMKN 2 Buduran in the Accounting and Multimedia majors in the era of covid-19 pandemic. This research used a non-experimental method with quantitative approach and comparative design. The population in this study were students of class XI of SMK Negeri 2 Buduran and using a sample of class XI Accounting and XI Multimedia totaling 70 students obtained through *cluster random sampling*. The data collected using a questionnaire of PJOK learning interest that has been tested for validity with the results of $R_{arithmetic} > R_{table}$ (0.349) and reliability with AlphaCronbach's coefficient of 0.876. The Data were analyzed using percentage tabulation technique. Based on the results conducted by the researcher, it was found that there was no significant difference in PJOK learning interest as evidenced by the results of the comparison of PJOK learning interest in accounting majors with a total questionnaire score of 2081 (74%), and in multimedia majors with a total questionnaire score of 2113 (75%). These results were corroborated by the researcher using an independent sample T test $0.581 > 0.05$, it meant that there was no significant difference in the results of PJOK learning interest in accounting and multimedia majors. According to these results, it can be concluded that there is no significant difference in PJOK interest between accounting and multimedia majors.

Keywords: interest; PJOK learning; male; female

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk memperbaiki tingkatan hidup insan baik melalui jasmani dan rohani. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan budi pekerti, jasmani anak, dan pikiran, agar mendapatkan hidup yang sempurna, serta hidup yang beriringan dengan masyarakat dan alam (Neolaka and Grace, 2017:11-12).

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah upaya sadar terencana yang bertujuan menciptakan nuansa belajar dan tahapan pendidikan agar siswa dengan pro-aktif meningkatkan bakat, sehingga siswa mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia, dan juga kemampuan yang diperlukan, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah jenis pendidikan yang mengutamakan fisik dan gerak manusia sekaligus berhubungan dengan perkembangan fisik, pikiran dan jiwa (Purnama & Siliwangi, 2017). Sedangkan menurut Herliana (2017) PJOK adalah pendidikan yang memiliki tujuan dalam mengembangkan berbagai aspek seperti aspek keterampilan gerak, pengenalan lingkungan bersih, pola hidup sehat dan kebugaran jasmani serta keterampilan berpikir kritis dan bersikap sosial melalui pembelajaran PJOK yang telah disusun secara sistematis. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa PJOK adalah pembelajaran yang mengutamakan kegiatan jasmani serta pemeliharaan hidup sehat untuk perkembangan serta pertumbuhan mental, jasmani, sosial, sehingga emosional menjadi serasi dan berkesinambungan.

Pendidikan saat ini menghadapi permasalahan yang sangat kompleks pada masa pandemi covid-19, serangan virus sejauh ini tak kunjung usai sehingga berdampak pada proses pembelajaran di seluruh tingkatan pendidikan. Pandemi Covid-19 telah terjadi di Indonesia sejak bulan Maret hingga sekarang. Pandemi Covid-19 berdampak buruk pada pendidikan. Covid-19 berdampak besar pada karakteristik sekolah, termasuk penelitian, dan program akademik. Pada kondisi saat ini peran teknologi sangat diperlukan dalam pendidikan, sebagai upaya untuk mengurangi efek virus Corona (Edeh, 2020). Hal ini membuat pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan baru untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di Indonesia, termasuk kebijakan baru dalam bidang pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan surat edaran nomor 2 dan 3 tahun 2020 terkait Pencegahan dan Penanganan

Corona Virus Disease (Covid-19) pada tanggal 9 Maret 2020. Surat edaran tersebut berisi tentang perubahan sistem pembelajaran menjadi pembelajaran online atau daring.

Pembelajaran *online/daring* yaitu pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Moore, Dickson-Deane, & Galyen, 2011). Pada sistem pembelajaran daring, guru harus lebih aktif menggunakan jaringan sosial dan memanfaatkan teknologi untuk komunikasi dengan siswa secara langsung (Osipov., dkk., 2020). Kebijakan ini dilaksanakan agar proses pendidikan di Indonesia tetap berjalan. Semua jenis pembelajaran terkena dampak karena adanya pandemi covid-19 ini, terutama pada pembelajaran PJOK yang lebih mengutamakan pada praktik fisik dibandingkan proses pembelajaran lain yang menggunakan teori sehingga pembelajaran dengan sistem daring pada PJOK tidak efektif. Hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas siswa untuk mengikuti daring yang menyebabkan menurunnya antusiasme siswa (Williyanto, 2020). Permasalahan yang terjadi pada siswa saat mengikuti daring antara lain, tidak adanya telepon seluler yang memadai untuk mendukung pembelajaran secara online, kurangnya pengetahuan mengenai media yang menunjang pembelajaran, pengerjaan tugas dikerjakan sepenuhnya di rumah sehingga membuat siswa merasa tugasnya terlalu banyak dan siswa juga merasa jenuh karena tidak dapat bersosialisasi bersama teman-temannya. Kurangnya pengetahuan teknologi pada guru siswa dan orang tua siswa sehingga tidak memahami cara untuk mengakses dan menggunakan platform-platform yang menunjang proses pembelajaran (Prawanti dan Sumarni, 2020).

Pandemi Covid-19 berpengaruh pada terhambatnya proses pembelajaran PJOK. Siswa dan guru dianjurkan untuk melakukan pembelajaran secara daring sehingga mereka tidak dapat melaksanakan pembelajaran luring seperti biasanya. Hal ini dapat mempengaruhi minat siswa dalam proses pembelajaran PJOK. Minat merupakan suatu keinginan yang muncul pada seseorang sebagai bentuk motivasi intrinsik untuk mencapai hal yang diinginkan, biasanya berupa harapan, materi, atau tugas. Minat belajar merupakan suatu keinginan dan keterlibatan yang dilakukan secara sadar dalam aktivitas kognitif pada bagian penting saat proses pembelajaran, menentukan apa yang kita pilih untuk belajar, dan bagaimana mempelajari suatu pembelajaran (Klassen & Klassen, 2014).

Minat merupakan rasa ketertarikan dan suka terhadap aktivitas atau suatu hal, tanpa adanya keterpaksaan. Salah satu faktor penting untuk mendukung kelancaran

proses pembelajaran PJOK yaitu minat siswa. Semangat dan antusiasme siswa yang tinggi dipengaruhi oleh minat yang tinggi. Hal tersebut diperlukan oleh siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dan menerima pelajaran dengan baik sehingga siswa dapat menguasai materi dengan baik dan mendapatkan hasil maksimal (Slameto, 2010). Guru harus menyiapkan materi yang lebih kreatif dan inovatif agar dapat meningkatkan minat siswa, sehingga siswa merasa senang dan mudah dalam memahami pembelajaran yang disampaikan. Selain itu, siswa juga dapat mencapai target pembelajaran yang maksimal. Minat siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh tiga faktor (Simbolon, 2014) yaitu 1.) faktor emosional, 2.) faktor motivasi sosial, dan 3.) faktor dorongan dalam. Selain itu menurut Sudaryono (2012: 125) untuk mengetahui minat belajar siswa dapat diukur melalui empat aspek yaitu ketertarikan, kesukaan, keterlibatan dan perhatian. Kesukaan tampak dari antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran. Ketertarikan dapat diukur dari respon siswa dalam menanggapi sesuatu. Perhatian yang besar terhadap suatu pelajaran sangat mempengaruhi minat belajar pada pelajaran tersebut. Keterlibatan siswa dalam belajar ditunjukkan dengan lebih semangat belajar, berusaha mencari hal-hal baru yang berkaitan dengan pelajaran diberikan di sekolah (Sudarmono, Apuanor, Lasenia, 2018).

Hasil dari observasi dan wawancara pada tanggal 17 November 2020 di SMKN 2 Buduran menunjukkan bahwa terdapat 2 jurusan dengan perbedaan jumlah siswa laki-laki dan perempuan yang tidak seimbang. Hal inilah yang menyebabkan adanya perbedaan minat yang cukup besar antara kedua jurusan tersebut. Dua jurusan ini adalah jurusan akuntansi dan multimedia. Pada jurusan akuntansi, siswa lebih dominan perempuan dan sebaliknya pada jurusan multimedia, siswa lebih dominan laki-laki. Pada umumnya, pembelajaran PJOK lebih banyak diminati siswa laki-laki dibandingkan siswa perempuan karena pembelajaran ini mengutamakan gerak fisik, hal ini telah dibuktikan oleh penelitian sebelumnya bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran olahraga berbeda-beda, banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya yaitu perbedaan jenis kelamin. Minat siswa laki-laki dalam mengikuti pembelajaran olahraga lebih besar dibanding dengan perempuan (Marheni, Purnomo, & Jermaina, 2020) sehingga pada jurusan multimedia lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran PJOK dan sebagian besar dari mereka memberikan prestasi bagi sekolah. Sedangkan pada jurusan akuntansi yang didominasi oleh perempuan tidak seaktif pada jurusan multimedia. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai

perbandingan minat pembelajaran PJOK pada jurusan akuntansi dan multimedia selama pandemi covid-19 di SMKN 2 Buduran.

METODE

Penelitian non eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dipilih dan ditetapkan sebagai metode pada penelitian ini. Penelitian non eksperimen merupakan penelitian yang objektif artinya peneliti tidak berkesempatan memanipulasi pada variabel yang memiliki peran terhadap munculnya suatu gejala. Dua kelompok sampel yang telah dipilih pada penelitian ini dibandingkan dengan desain komparatif (Maksum, 2018:127).

Populasi dalam penelitian yaitu kumpulan obyek atau individu yang merupakan sifat-sifat umum. Menurut Sugiyono (2011:61) populasi merupakan suatu generalisasi pada obyek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dari pemaparan tersebut, penelitian ini menggunakan siswa kelas XI SMKN 2 Buduran yang berjumlah 280 siswa sebagai populasi. Sampel ialah sebagian individu yang akan menjadi obyek penelitian. Menurut Sugiyono (2013:118) sampel merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling* dalam pengambilan sampel. Menurut Arikunto (2013) teknik *cluster random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kelompok dari anggota populasi yang sudah ditentukan. Berdasarkan pemaparan tersebut sampel diambil pada kelas sebagai kelompok, tidak dilakukan secara langsung pada semua peserta didik, penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu jurusan akuntansi dengan jumlah 35 siswa dan multimedia dengan jumlah 35 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 15 April 2021.

Teknik pengambilan data yaitu dengan peneliti memberikan arahan pada setiap kelas untuk menjawab kuesioner minat pembelajaran PJOK. Kuesioner tersebut didistribusikan secara *online* pada perwakilan siswa melalui *google form*. Kuesioner diadaptasi dari penelitian sebelumnya yang berjudul “Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta” oleh Sunaryo (2016) dan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian uji validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi antara jumlah skor item dan jumlah skor keseluruhan dan menghasilkan $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,349) sehingga pertanyaan pada angket dinyatakan valid. Uji Reliabilitas dihitung dengan rumus Koefisien Alpha,

hasil analisis dari perhitungan Koefisien AlphaCronbach's sebesar 0,876, sehingga instrumen penelitian ini dianggap reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian disajikan hasil analisis perbandingan minat pembelajaran PJOK pada jurusan akuntansi dan multimedia selama pandemi covid-19 di SMKN 2 Buduran. Deskripsi data yang berdasarkan pengisian angket diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Angket

Keterangan	Nilai Akuntansi	Nilai Multimedia
N	35	35
Rata-rata	59,46	60,37
Standar deviasi	5,700	7,919
Varian	32,491	62,711
Nilai minimal	49	33
Nilai maksimal	72	77

Berdasarkan tabel 1, hasil pengisian angket perbandingan minat pembelajaran PJOK, pada jurusan akuntansi menghasilkan jumlah rata-rata 59,46, standar deviasi sebesar 5,700, dengan varian 32,491, nilai tertinggi 72, dan nilai terendah 49. Sedangkan hasil nilai penelitian angket perbandingan minat pembelajaran PJOK pada jurusan multimedia menghasilkan jumlah nilai rata-rata 60,37, standar deviasi sebesar 7,919, dengan varian 62,711, nilai terendah 33, dan nilai tertinggi 77.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel data terdistribusi normal atau tidak. Perhitungan normalitas dilakukan dengan bantuan spss versi 16. Uji normalitas untuk variabel penelitian dihasilkan data pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-smirnov			Shapiro-wilk		
	Statistik	df	Sig	Statistik	Df	Sig
Nilai akuntansi	0,148	35	0,051	,968	35	,402
Nilai multimedia	0,163	35	0,019	,906	35	,005

Berdasarkan tabel 2 uji normalitas hasil angket minat PJOK pada jurusan akuntansi yaitu nilai signifikansi pada kolmogorov-smirnov adalah $0,051 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya data terdistribusi normal. Sedangkan hasil angket minat PJOK pada jurusan multimedia yaitu nilai signifikansi pada kolmogorov-smirnov adalah $0,019 > 0,05$ maka H_0

diterima dan H_a ditolak artinya data terdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS 16 untuk mengetahui kedua kelompok tersebut bersifat homogen sesuai dengan asumsi homogenitas. Uji homogenitas diperoleh hasil:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Statistik levena	Df1	Df2	Sig
3,341	8	16	0,19

Berdasarkan tabel 3, maka diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji homogenitas yaitu $0,19 > 0,05$ yang artinya adalah data minat pembelajaran PJOK antara jurusan akuntansi dan multimedia mempunyai varian yang sama.

Uji T merupakan jenis uji statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan:

Tabel 4. Hasil Uji T

Statistik levena	Sig	T	Df	Sig.(tailed)
1,163	0,285	-,554	28	0,581

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai dari uji *independent* sampel t test adalah $0,581 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti tidak terdapat perbedaan hasil minat pembelajaran PJOK pada jurusan akuntansi dan jurusan multimedia.

Berdasarkan perhitungan presentase menggunakan bantuan *microsoft excel* 2013 maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Presentase Hasil

Sub Variabel	Indikator	Skor Angket Akuntansi	%	Skor Angket Multimedia	%
Internal	Perhatian	328	78	337	80
	Perasaan senang	427	76	448	80
	Aktivitas	367	65	388	69
Eksternal	Peranan guru	637	75	623	74
	Fasilitas	322	76	317	75
Total keseluruhan		2081	74	2113	75

Hasil presentase minat pembelajaran PJOK pada jurusan akuntansi 74% dan jurusan multimedia 75%.

Berdasarkan analisis data, salah satu faktor penting untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran PJOK yaitu minat siswa. Semangat dan antusiasme siswa yang tinggi dipengaruhi oleh minat yang tinggi. Hal tersebut diperlukan oleh siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dan menerima pelajaran dengan

baik sehingga siswa dapat menguasai materi dengan baik dan mendapatkan hasil maksimal. Hasil dari uji *independent sample t test* adalah $0,581 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti bahwa tidak terdapat perbedaan hasil minat pembelajaran PJOK jurusan akuntansi dan jurusan multimedia. Hasil persentase minat pembelajaran PJOK pada jurusan akuntansi dan multimedia di SMKN 2 Buduran selama pandemi covid-19 tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Secara psikologis, perbedaan minat antara siswa laki-laki dan perempuan disebabkan oleh perilaku yang diharapkan, siswa laki-laki diharapkan berperilaku maskulin sedangkan perempuan diharapkan feminim. (Hadi, S. 2012) Pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan minat antara siswa laki-laki dan siswa perempuan didalam pembelajaran PJOK. Hal ini dikarenakan pembelajaran PJOK di era pandemi dilakukan secara daring dan tidak ada aktivitas fisik di lapangan, sehingga mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran pjok, terutama pada siswa laki-laki. Sebab siswa laki-laki lebih menyukai aktivitas di luar kelas atau di lapangan.

PENUTUP

Simpulan

Menurut hasil penelitian dan pembahasan tentang perbandingan minat pembelajaran PJOK pada jurusan akuntansi dan multimedia di era pandemi covid-19 dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan minat pembelajaran PJOK antara jurusan akuntansi dan multimedia dibuktikan dengan hasil uji statistik *independent t test* $0,581 > 0,050$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kesadaran bahwa mengikuti proses pembelajaran PJOK dengan baik dapat memberikan manfaat terutama pada kesehatan.
2. Bagi guru, untuk menumbuhkan minat pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19 dengan meningkatkan beberapa faktor yang mempengaruhi minat pembelajaran PJOK seperti menyajikan materi pembelajaran dengan video animasi dan bahasa yang mudah dimengerti oleh para siswa serta memberikan penghargaan berupa penambahan poin jika siswa telah mengikuti pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Edeh, M. O. (2020). Impact of Coronavirus Pandemic on Education. *Journal of Education and Practice*. 11(13).

Hadi, S. (2012) *Minat dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMA Taruna Bumi Khatulistiwa*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pontianak: Untanpress

Herliana, M. N. (2017). Hubungan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Organisasi Sekolah Dan Kinerja Guru Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Siswa Smp Negeri Se-Kota Tasikmalaya. *Journal Sport Area*. 2(2): 44–52.

Klassen, S., & Klassen, C. F. (2014). The Role of Interest in Learning Science Through Stories. *Interchange*. 45: 135-151.

Maksum, A. 2018. *Metode Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Marheni, E., Purnomo, E., & Jermaina, N. (2020). The Influence of Project Based Learning Learning Outcomes and Gender in Learning Sport Physical and Health (PJOK) in Schools. *Kinestetik : Jurnal Imiah Pendidikan Jasmani*. 4(2).

Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, Online Learning, and Distance Learning Environments. *Internet and Higher Education*. 4(2):129-135.

Neolaka, A dan Grace, A. A. (2017). *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.

Osipov, A.Y., Kudryavtsev, Galimova, Plotnikova, Skurikhina,. (2020). How Can Distance Learning Be Used In the Physical Education of Students. *Revista Romaneasca Pentru Educatie Multidimensional*. Vol. 12. Hal: 77-85.

Prawanti, L.T. dan Sumarni, W. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19*. Semarang: Unnespress.

Purnama, S., & Siliwangi, U. (2017). Pengaruh Manajemen Fasilitas Olahraga dan Layanan Guru terhadap Efektivitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Sport Area*. 2(2): 105–114.

Simbolon, N. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*. 1(2): 14–19.

Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudarmono, Apuanor, dan Lasenia, N. D. (2018). Analisis Faktor Minat Siswa Memilih Jurusan Tkj Pada Smk Negeri 2 Sampit. *Jurnal Paedagogie*. 109. 6(2).